

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah *cash position*, *growth potential*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *firm size* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

Selain itu juga peneliti mencoba meneliti apakah *cash position*, *growth potential*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *firm size* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan pengujian lima uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan lima variabel independen yaitu *cash position*, *growth potential*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *firm size* dan satu variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Menunjukkan bahwa:

##### **5.1.1 Pengujian Secara Simultan**

- Dari hasil uji simultan pada penelitian, diketahui bahwa hasil penelitian uji simultan menggunakan uji F (ANOVA) bahwa nilai signifikannya sebesar 0,001

yang lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu sebesar 1%. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama pada variabel *cash position*, *growth potential*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *firm size* terhadap *dividend payout ratio*. Diikuti dengan hasil uji koefisien determinasi  $R^2$ , menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,687. Artinya, sebesar 68,7% *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh *firm size*, *cash potential*, *debt to equity ratio*, *growth potential* dan *return on equity*. Dan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 5.1.2 Pengujian Secara Parsial

Pada penelitian uji parsial yang menggunakan uji t, menunjukkan bahwa dari variabel yang diindikasikan akan mempengaruhi *dividend payout ratio*, yaitu variabel *cash position*, *growth potential*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *firm size*, ternyata dari penelitian uji parsial dari kelima variabel tersebut hanya dua yang berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, yaitu *cash position* dan *debt to equity ratio*. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel sebagai hasil pengujian :

- Dilihat dari pengujian variabel *cash position* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial, variabel *cash position* juga menunjukkan bahwa *cash position* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai signifikan 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan 1%
- Dilihat dari pengujian variabel *growth potential* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial, variabel *growth potential* menunjukkan bahwa *growth potential* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai signifikan 0,827 lebih besar dari taraf signifikan 1%.

- Dilihat dari pengujian variabel *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial, variabel *return on equity* menunjukkan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai signifikan 0,196 lebih besar dari taraf signifikan 1%.
- Dilihat dari pengujian variabel *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial, variabel *debt to equity ratio* juga menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 1%.
- Dilihat dari pengujian variabel *firm size* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial, variabel *firm size* menunjukkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai signifikan 0,790 lebih besar dari taraf signifikan 1%.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya diambil 6 perusahaan sektor industri otomotif yang sahamnya aktif yang terdaftar di BEI setelah proses pengeliminasian beberapa perusahaan, saran yang diberikan agar penelitian selanjutnya dapat mencoba meneliti kepada perusahaan-perusahaan yang lebih banyak dan jangka waktu yang lebih panjang agar penelitian selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang

lebih luas dan mendalam dalam menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan.

2. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan lima variabel independen yaitu *cash position*, *growth potential*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *firm size* yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, padahal masih banyak sekali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel *dividend payout ratio*. Oleh karena itu, diharapkan kepada eneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak lagi yang diduga dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan.
3. Kepada perusahaan-perusahaan dan perusahaan yang diteliti khususnya dan investor agar lebih memperhatikan faktor-faktor variabel *cash position* dan *debt to equity ratio*, karena kedua variabel tersebut menurut penelitian ini merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.